

Munir,

Humor di Kelas?

Siapa Mau



Humor di Kelas ? Siapa Mau

PENULIS

Munir | Dody Dadang Firmansyah, S.Pd, M.Pd, CT, CHT.,
Dr. Nana Suryapermana, M.Pd | Dr. Anis Fauzi, M.SI |
Nurhijrah, S.Pd.,M.Pd. | M. Jufri, S.Pd., M.Pd. | Iin Maya
Aliyyuida, S.Pd., M.Pd. | Nanda Lega Jaya Putra |
Fransisco Xaverius Fernandez, S.Pd Mat. | Muhammad
Jurhadi Kadir | Ilham, M. Pd | Kahfi Budiana Putra |
Akhdad Fauzi | Marthin Robert Sihotang, S.Kom., M.M |
Nisrina, M.Pd | Nur Khoirotin, S.Pd



Humor di Kelas ? Siapa Mau

2021 | 00318

Penulis

Munir | Dody Dadang Firmansyah, S.Pd, M.Pd, CT, CHt., | Dr. Nana Suryapermana, M.Pd | Dr. Anis Fauzi, M.Si | Nurhijrah, S.Pd., M.Pd. | M. Jufri, S.Pd., M.Pd. | Iin Maya Aliyyuida, S.Pd., M.Pd. | Nanda Lega Jaya Putra | Fransisco Xaverius Fernandez, S.Pd Mat. | Muhammad Jurhadi Kadir | Ilham, M. Pd | Kahfi Budiana Putra | Akhmad Fauzi | Marthin Robert Sihotang, S.Kom., M.M | Nisrina, M.Pd | Nur Khoirotin, S.Pd

Editor

Abdul Rosid, S.E

ISBN: 978-623-6356-78-4

Desain Sampul

Lukas Liani, S.Psi.

Layout

Asep Nugraha, S.Hum.

Cetakan Pertama Desember 2021
Vi + 107 hlm ; 14.8 x 21 cm

Penerbit

Yayasan Pendidikan dan Sosial
Indonesia Maju (YPSIM) Banten
Kavling Aji Said – Muntil Permai
Blok A.12 Lingkungan Muntil
Kota Serang Provinsi Banten
E-mail: Ypsimbanten@gmail.com
Website : www.ypsimbanten.com
WhatsApp: 0815 9516 818

ANGGOTA IKAPI No. 039/BANTEN/2020
(IKATAN PENERBIT INDONESIA)

*Hak Cipta Dilindungi oleh Undang-undang Dilarang mengutip
atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam
bentuk apapun juga tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit*

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
<i>Pelajaran Di Warung Coto Makassar</i>	
Oleh : Munir	1
Benda Konkret	
Oleh : Dody Dadang Firmansyah, S,Pd, M.Pd, CT, CHt	5
<i>Pembelajaran Sense Off Humor</i>	
Oleh : Dr. Nana Suryapermana, M.Pd	8
<i>Pembelajaran Berbasis Brainstorming</i>	
Oleh : Dr. Anis Fauzi, M.SI.....	18
<i>Sukses Menghibur, Sukses Mengajar, ‘Sense Of Humor’ Kuncinya</i>	
Oleh : Nurhijrah, S.Pd.,M.Pd.....	27
<i>Guru Ber-Stand Up Comedy Di Kelas, Siapa Takut?</i>	
Oleh: M. JUFRI, S.Pd., M.Pd.	34
<i>Humor Diperlukan Dalam Proses Belajar Mengajar</i>	
Oleh: lin Maya Aliyyuida, S.Pd., M.Pd.....	39
<i>Tertawa Sebelum Dilarang</i>	
Oleh : Nanda Lega Jaya Putra	44
<i>Cara “Gila” Mengajar Matematika</i>	
Oleh Fransisco Xaverius Fernandez, S.Pd Mat.	50

PEMBELAJARAN BERBASIS BRAINSTORMING

Oleh : Dr. Anis Fauzi, M.SI

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email: anis.fauzi@uin banten ac.id

PEMDAHULUAN

Brainstorming atau Curah pendapat adalah suatu teknik kreativitas yang mengupayakan pencarian penyelesaian dari suatu masalah tertentu dengan mengumpulkan gagasan secara spontan dari anggota kelompok. Istilah brainstorming dipopulerkan oleh Alex F. Osborn pada awal dasawarsa 1940-an (https://id.wikipedia.org/wiki/Curah_pendapat). Seorang guru bidang studi tertentu atau seorang dosen pengampu mata kuliah apapun perlu melakukan pembelajaran berbasis brainstorming pada saat awal perkuliahan dilaksanakan.

Proses belajar siswa maupun mahasiswa sangat dipengaruhi oleh emosi (Aris Shoimin, 2014:18). Apabila siswa maupun mahasiswa merasa terpaksa dalam mengikuti pembelajaran, mereka akan kesulitan untuk menerima materi-materi yang diberikan oleh guru maupun dosen. Sehubungan dengan hal tersebut. Guru dan dosen harus dapat menciptakan suasana yang kondusif serta membuat proses pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan.

Saat seorang dosen memulai perkuliahan di awal semester, semester berapapun, ada satu pertemuan awal yang harus menyampaikan agenda kontrak kuliah, penyampaian silabus, dan penjelasan tugas-tugas

terstruktur. Pada pertemuan pertama inilah kita bisa mengoptimalkan suasana pra-kuliah menjadi suasana yang rileks dan menyenangkan. Bila mahasiswa sudah terkondisikan, sudah rileks dan tampak kehadiran dosen mampu menyenangkan hati nurani mahasiswa, maka apapun bentuk tugas yang diberikan dosen dan bagaimanapun prosedur perkuliahan yang harus diikuti, mereka akan menerima dengan legowo.

Alokasi waktu perkuliahan yang 100 menit pada pertemuan pertama, kita setting menjadi beberapa babak, seperti: babak pertama, dosen mengabsen kehadiran mahasiswa satu persatu sambil menanyakan ciri khas kehidupan masyarakat di sekitar tempat tinggal mahasiswa. Kedua, dosen pengampu memperkenalkan identitas dirinya kepada mahasiswa yang hadir. Pada saat yang bersamaan, kita berikan beberapa petuah atau pesan moral tertentu dibalik kata kunci yang akan kita ungkapkan. Ketiga, dosen pengampu dan mahasiswa membuat kesepakatan-kesepakatan yang akan diberlakukan selama program perkuliahan berlangsung. Kesepakatan itu harus mencantumkan *reward* dan *punishment* tertentu bagi kedua belah pihak.

PEMBAHASAN

Sepanjang pengalaman penulis menjadi dosen di beberapa perguruan tinggi di Kota Serang, ada sekitar sepuluh macam bentuk pembelajaran yang bisa dikembangkan berdasarkan pengalaman hidup mahasiswa dan juga dosen pengampu mata kuliah. Kesepuluh pengalaman hidup tersebut boleh jadi merupakan pengalaman

hidup pribadi dosen pengampu, mungkin juga merupakan pengalaam hidup pribadi mahasiswa, maupun pengalaman hidup masyarakat di sekitar tempat tinggal mahasiswa atau dosen pengampu mata kuliah. Beberapa bentuk pengalaman hidup yang diungkapkan kembali saat-saat kegiatan perkuliahan dapat disimak pada penjelasan dibawah ini.

Pertama, teka teki tentang binatang berkaki satu. Dosen pengampu melontarkan pernyataan kepada semua mahasiswa tentang binatang apa yang kakinya satu. Biarkan mahasiswa berargumentasi sesuai pengalaman hidupnya. Ada yang menjawab ayam, ada yang menjawab bangau, dan ada pula yang menjawab itik. Karena semua jawaban mahasiswa tidak ada yang benar, maka dosen pengampu mengungkapkan kunci jawabannya yakni bangau yang sedang tidur. Saat itulah sebagian besar mahasiswa kaget sambil bertanya-tanya dalam dirinya sendiri sebagaimana tampak pada raut muka mereka. Sag dosen pun dengan entengnya menjeaskan bahwa pada saat seekor bangau tertidur, seringkali posisinya satu kaki tetap berdiri dan kaki yang satu lagi diangkat. Saat itulah kita membuktikan bahwa ada binatang yang berkaki satu, yakni seekor bangau yang sedang tidur.

Kedua, teka-teki tentang binatang berkaki tiga. Dosen pengampu dengan penuh keyakinan bertanya kepada mahasiswanya dengan pertanyaan: binatang apa yang kakinya tiga. Sebagian besar mahasiswa berusaha berfikir dan menemukan wujud dari binatang tersebut. Ada yan menyebut kambing, ada yang menyebut kerbau, dan ada yang menyebut sapi. Mengingat semua jawaban mahasiswa tidak ada yang benar, maka dosen pengampu

memberikan kunci jawabannya yakni saat seekor anjing sedang kencing, biasanya kaki kanannya diangkat satu. Sehingga tampak jelas bahwa yang dimaksudkan dengan binatang yang berkaki tiga adalah anjing yang sedang kencing.

Ketiga, kenapa undur undur jalannya mundur. Dosen pengampu mengajak semua mahasiswa untuk mengenang masa kecilnya masing-masing sambil diarahkan untuk mengenali karakter dari binatang kecil yang bernama undur-undur. Dosen mengingatkan bahwa undur-undur itu jalannya pasti mundur. Mengapa undur-undur jalannya mudur ? Saat itu sebagian mahasiswa tertawa geli sambil membayangkan wujud undur-undur yang suka berjalan mundur. Beberapa mahasiswa mencoba mengungkapkan mistri kecil ini. Namun uniknya tidak ada satu pun mahasiswa yang bisa menjawab dengan benar. Setelah mereka menyatakan "menyerah", barulah dosen pengampu menunjukkan bahwa undur-undur jalannya mundur, karena kalau tidak mundur, bukanlah undur undur namaya.

Keempat, dosen pengampu mengajak mahasiswa untuk menangkap fenomena kecil yakni ketika seekor kepiting jalannya miring miring. Mengapa kepiting itu jalannya miring-miring ? Mendengar pertanyaan tersbt sebagian mahasiswa berusaha memahami perilaku kepitng itu, namun agal fokus. Kepiting tidak bisa berjalan maju maupun mundur. Kepiting bergerak menyerong kearah samping kanan ataupun kearah samping kiri. Tampak satu atau dua orang mahasiswa yang mencoba menjawabnya. Mahasiswa pertama menyebutkan bahwa karena kepiting itu matanya ada di samping kiri kanan, maka gerakan tubuh

keping cenderung bergerak miring ke arah kiri atau miring ke arah kanan.

Kelima, Kalau angka 0 dibagi 1, pasti jawabannya 0. Kalau angka 1 dibagi 0, berapa hasilnya? Sulit ditemukan jawabannya. Bahkan Kalkulator di Handphone pun menjawab error. Sebagian mahasiswa menyebutkan angka 0. Sebagian lagi menyebutkan angka 1. Dua-duanya salah. Jawaban yang benar adalah tak terdefiniskan.

Keenam, dalam beberapa buku referensi Pendidikan Agama Islam disebutkan bahwa Al Qur'an terdiri dari 30 juz, 114 surat dan 6666 ayat. Sekarang coba saudara hitung ulang, apakah benar pernyataan tersebut? Setelah mahasiswa diberi waktu satu minggu untuk membuktikannya, ternyata benar bahwa Al Qur'an itu terdiri dari 30 juz dan 114 surat. Namun saat mereka membuktikan bahwa Al Qur'an terdiri dari 6666 ayat.....alhasil.....tak satupun yang dapat membuktikannya. Mengapa tidak terbukti, inilah bukti bahwa kemampuan ilmu manusia itu sangat terbatas dibandingkan dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki Sang Pencipta, Allah SWT.

Ketujuh, mengapa air laut terasa asin. Faktor faktor apa yang menyebabkan asinnya air laut? Sebagian mahasiswa menjawab dengan menyebutkan akibat pancaran sinar matahari. Sebagian lagi menyatakan akibat turunnya curah hujan. Sebagian lagi mengungkapkan akibat masuknya sejumlah material alamiah dari daerah pegunungan. Semua jawaban itu tidak meyakinkan kebenarannya. Akhirnya salah dosen memberikan jawaban bahwa: air laut asin karena airnya membawa berbagai material yang berasal dari daratan dan sepanjang daerah aliran sungai menuju laut.

Humor di Kelas ? Siapa Mau | 22

Kedelapan persediaan ikan laut. Mengapa persediaan ikan-ikan di laut, seperti ikan teri, ikan kakap, ikan tongkol, udang, cumi, dan sebagainya, tidak habis-habis persediaannya di laut, padahal setiap hari ikan-ikan tersebut dikonsumsi oleh sebagian besar penduduk penghuni planet bumi? Tampak mahasiswa lama berfikirnya, mungkin mereka berfikir sambil membayangkan bila benar-benar terjadi bahwa ikan di laut habis dikonsumsi oleh penduduk planet bumi. Karena terjadi *deadlock*. Maka dosen pengampu memberikan jawabannya bahwa fenomena inilah menjadi bukti kebenaran Allah dalam ayat: *Robbana ma kholakta hada batila subhanaka wakina adzabannar*.

Kesembilan, sejauh mata memandang, langit itu tampak berwarna biru. Padahal saat kita berada didalam pesawat, dan seketika itu pula membuka jendela dan melihat fenomena di ruang angkasa....ternyata tampak jelas bahwa langit itu berwarna putih. Jadi sesungguhnya langit berwarna apa ? Sebagian mahasiswa menyebut warna kuning, sebagian lagi menyebut warna biru, dan sebagiannya lagi menyebut warna ungu. Semua jawaban tidak meyakinkan. Dalam kondisi ketidakpercayaan atas jawaban mahasiswa, maka dosen pengampu memberikan jawabannya bahwa kemampuan mata kita dalam memandang sebuah fenomena hanya terbatas pada fenomena langit lapis pertama yang tampak kebiru-buruan. Hal ini dikarenakan mata kita lebih jelas melihat warna biru daripada warna lain di ruang angkasa,

Kesepuluh, kapal laut yang kita lihat dari pelabuhan, lambat laut akan pergi menjauh dari pandangan kita dan menghilang dari pantauan mata kita. Apakah kapal itu tenggelam ? Tentu tidak. Karena sesungguhnya kapal itu

23 | Humor di Kelas ? Siapa Mau

tetap melaju mengikuti jalur pelayaranja. Apa pemikiran saudara tentang fenomena ini ?Apakah pandangan mata kita yang terbatas ataukah bukti bahwa bumi ini "melengkung" bila kita telusuri melalui kendaraan laut. Sebagian mahasiswa meyakini bahwa kejadian itu disebabkan oleh keterbatasan pandangan mata kita. Sebagian lagi menyatakan terjadi karena pengaruh melengkungnya permukaan bumi, sehingga seolah-olah kapal laut tenggelam. Dosen pengampu mengiyakan pendapat mahasiswa yang terakhir, sambil menegaskan bahwa bumi itu berbentuk elips, bentuknya agak bundar dan agak melengkung.

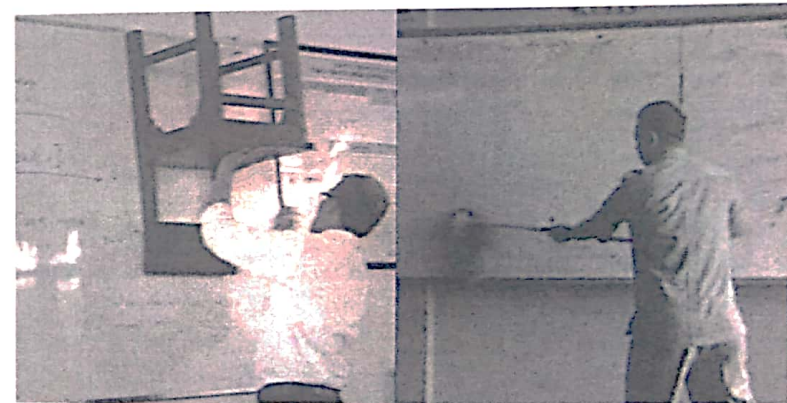
PENUTUP

Kesepuluh tema dialog awal perkuliahan di atas berfungsi untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa maupun mahasiswa, setelah mereka menyimak dengan seksama penjelasan dosen pengampu. Dialog tersebut juga mendorong siswa maupun mahasiswa untuk seringkali muncul di layar zoom meeting atau berinisiatif cepat dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan spontan dari dosen pengampu. Ssliswa atau mahasiswa yang baik adalah siswa atau mahasiswa yang mampu menjawab dengan cepat dan tepat pertanyaan- pertanyaan guru atau dosen yang menggunakan kata tanya "mengapa" dan "bagaimana".

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Shoimin. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- De Bono, E. (1992). *Serious Creativity: Using the Power of Lateral Thinking to Create New Ideas*.
- Goman, C.K. (1989). *Creative Thinking in Business*.
- Michalko, M. (2006). *Thinkertoys: A Handbook of Creative-Thinking Techniques, 2nd ed.*
- Osborn, A.F. (1963). *Applied Imagination: Principles and Procedures of Creative Problem Solving, 3rd ed.*
https://id.wikipedia.org/wiki/Curah_pendapat.

Fenomena Guru Mengajar





Humor di Kelas? Siapa Mau



Penulis:

Munir | Dody Dadang Firmansyah, S.Pd, M.Pd, CT, CHt., | Dr. Nana Suryapermana, M.Pd | Dr. Anis Fauzi, M.Si | Nurhijrah, S.Pd., M.Pd. | M. Jufri, S.Pd., M.Pd. | Iin Maya Aliyyuida, S.Pd., M.Pd. | Nanda Lega Jaya Putra | Fransisco Xaverius Fernandez, S.Pd Mat. | Muhammad Jurhadi Kadir | Ilham, M. Pd | Kahfi Budiana Putra | Akhmad Fauzi | Marthin Robert Sihotang, S.Kom., M.M | Nisrina, M.Pd | Nur Khoirotin, S.Pd

Penerbit YPSM



+62 8159 8168 18

ypalbanten@gmail.com

Ypalm Banten

www.ypalbanten.com

BCP 2 Blok E, 18 No 14 Desa Ranjeng
Kec. Ciusik Kab. Serang - Banten 42164

ISBN 978-623-6356-78-4



9 786236 356784